

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Situs www.yusufmansur.com

Ustad Yusuf Mansur ialah sosok yang tidak asing lagi dalam dunia dakwah yang khas dengan bahasa betawi, selain pendakwah Ustad Yusuf Mansur adalah seorang penulis buku dan pengusaha sekaligus pimpinan pondok pesantren Daarul Qur'an Ketapang, Cipondoh, Tangerang dan pengajian Wisata Hati. Dalam dakwahnya Ustad Yusuf Mansur juga memanfaatkan internet, melalui media twitter, facebook, instagram dan juga website.

Pada situs website Ustad Yusuf Mansur memiliki situs dengan alamat www.yusufmansur.com. Ustad Yusuf Mansur menggunakan website untuk menyebarkan nilai-nilai dan ajaran Islam. Materi dakwah yang disampaikan pada situs www.yusufmansur.com di tulis dalam bentuk artikel. Pada situs tersebut terdapat beberapa menu diantaranya adalah menu home, menu artikel, menu agen buku Yusuf Mansur, menu kuliah bisnis, dan menu ebook. Berikut ini gambar tampilan pada situs www.yusufmansur.com.

Gambar.1 Tampilan Home



B. Isi Materi Dakwah dalam Situs www.yusufmansur.com

Materi dakwah yang disajikan dalam situs www.yusufmansur.com yang menjadi objek penelitian penulis adalah pada menu artikel yang di dalamnya terdapat beberapa menu diantaranya akhlak, bisnis, dunia islam, ibadah, event, pesantren, qur'an dan sedekah. Adapun penelitian ini hanya meneliti artikel yang mengandung materi dakwah didalamnya pada bulan Juni 2016.

1) Tentang Janji Allah

“Coba bolak balik ayat 1 sampai dengan 13 Q.S. Al Qashash, perhatikan terjemahnya baik-baik, hubungkan dengan segala Janji Allah. Baik tentang sedekah, tentang shalatullail, tentang surga-Nya, tentang ancaman-Nya, tentang balasan yang berbuat baik atau buruk. Tentang semuanya dah. Please read go and back (bulak balik, hehehe), again and again. And look baikly (baik-baik), look deeply of the translations. Please think based on these verses, about HIS Promises. About HIS

promises in Shodaqoh, sholatullail, HIS Jannah, HIS Naar, and lains (lain-lain). Everything from Allah, wajib true adanya.”

2) Banting Ke Tauhid

“Semua atas Izin-Nya, semua ada Maksud-Nya, semua ada kehendak-Nya. Bisa apa kita kecuali minta Allah memaafkan selalu diri kita ini, meminta Perlindungan-Nya, dan senantiasa berterima kasih kepada-Nya. Minimal saat masih bisa baca tulisan orang, atau dengar ucapan orang, itu tanda penglihatan dan pendengaran, masih berfungsi dengan baik. Sungguh itu suatu tes penglihatan dan pendengaran yang teramat baik. Sebab Allah menggerakkan makhluk-Nya untuk ngetes. Secara harusnya udah ga berfungsi sejak lama. Sebab penglihatan dan pendengaran, kerap dibawa maksiat, dan jarang dibawa untuk beribadah dan beramal saleh.”

3) Belajar Sedeakah

“Temen-temen semua, kalau pengen dunia, ada yang punya lho dunia itu. Siapa? Allah SWT. Jangan ragu minta, jangan ragu. Deketin Allah, deketin yang punya dunia, jangan ninggalin Dia, jangan ninggalin Allah. Deketin, deketin dengan sempurna, apa yang jadi perintahnya, jalanin, kan sama aja kita dateng ke manusia, terus kata manusia itu, “tolong ya pak, rekening listriknya, rekening korannya, nanti juga fotocopy, dan segala macem, tolong dilampirkan di permohonan saudara.” Lah, ke Allah gitu juga, Allah nyuruh shalat, sedekah, puasa, zakat, dzikir, istighfar, penuhin, terus, minta gapapa, minta sama Allah gapapa, silahkan.”

4) Jangan Jauhkan, Serial Belajar Sedekah 2

“Jangan jauhkan yang mau dunia dari Allah, sebab Allah yang punya dunia. Malah deketin, deketin ke Allah, ajarin minta, ajarin dateng, ajarin berdoa, ajarin berharap. Supaya orang pandainya meminta, dateng,

berdoa, dan berharap, ke Allah. Dan hanya ke Allah, jangan larang yang pengen dunia, ke Allah. Jangan, tar malah minta, dateng, doa, berharap, kepada selain Allah. Jangan jauhkan semua yang perlu akan dunia, butuh sama dunia, dari Allah. Sekali lagi, dekatkan, dekatkan, dekatkan.”

5) Kolong Langit

“Siapa yang tidak mau bersyukur atas nikmat Ku, siapa yang tidak bersabar atas ujian Ku, siapa yang tidak ridho atas keputusan Ku, maka silahkan keluar dari pintu kolong langit Ku, dan mencari Tuhan selain Aku. Hadits Qutsi ini mendorong kita untuk terus bersyukur, bersabar dan ridho. Yang naik sepeda alhamdulillah, yang naik motor alhamdulillah, yang naik mobil alhamdulillah. Udah dikasih sepeda nggak mau syukur, ya nggak akan dikasih motor apalagi mobil. Bisanya ngontrak ya syukur aja dulu, Insya Allah akan Allah kasih rumah. Tadi abis sholat, saya berbagi kisah sama Ibu Martua. Baru kemaren juga Ibu saya pulang, Subhanallah.

Ada nasehat dari Ustadz Yusuf Mansur, kalo masih ada orang tua koq nggak bisa dapetin surga, RUGI bangeet, banyak orang pada cari surga jauh jauh, ngaji kemana-mana, sampe ujung berung diburu. Tapi sama orang tua ngebantah, nyakitin, nyia nyiain, Na’udzubillah. Kita lupa kalo surga ada sangat dekat, ada didepan mata kita, ada disamping kita yaitu Ibu kita. Maka bersyukurlah yang masih punya Ibu punya orang tua. RUGIiiiiii kalo nggak bisa dapetin surga. Syukur, sabar, ridho nggak ada abisnya, nggak ada batasnya, untuk dapet surganya Allah. Apapun yang Allah ujikan, wajib buat kita bersabar dan dan apapun yang Allah kasih, wajib kita ridho. Syukur, sabar, ridho adalah syarat agar kita nggak disuruh Allah keluar dari pintu kolong langit-Nya. Semoga Allah anugerahkan kesyukuran, kesabaran, dan keredhoan, dan membimbing kita menuju surga Nya.”

6) Dekatkan Diri Kita Kepada Allah

“Udah seharusnya denger Seruan Allah, untuk selamat dunia akhirat, jangan cuma dengerin pakar-pakar. Tapi tuh pakar pada ga kenal Allah, ga kenal panggilan azan, ga kenal Qur’an, kasian. Mau kemana coba larinya kalau Allah dah mau mengazab? Ayo dah, dari kita, oleh kita, untuk kita, ya. kita dekatkan diri kita ke Allah. Supaya satu bangsa ini isinya adalah orang-orang yang bertaubat. Tar kayak Kaum Ninawanya Nabi Yunus, selamat. keren. Satu negeri pada bertaubat, dan bersedekah, dan sama-sama memperbaiki diri.”

7) Lailatul Qadr

“Pada Lailatul Qadr ini, amal ibadah yang kita lakukan dalam semalam sebanding dengan amal seribu bulan atau tahun. Subhanallah, “Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Quran) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar” (Al-Qadr: 1-5).

Kalau bulan puasa, surat Al-Qadr ini suka keluar pas tarawih, ini ayat-ayat yang isinya tentang Jibril. Jadi, kalau ada ayat-ayat yang tentang malaikat Allah, ini suka saya dawamin, karena efeknya tuh subhanallah ke diri kita. Kita ini kan hidup ga sendirian, tapi bersama dengan para malaikat Allah. Jin, iblis juga ada, ada rerumpunan, batu, dan seisi alam ini. Ketika saya mendawamkan ayat-ayat tentang malaikat Allah, rasanya kayak didampingin saja sama malaikat.

Pada saat malam Lailatul Qadr, malaikat yang turun bukan cuma satu. Istilahnya, satu pasukan dipimpin Jibril. Saudara mungkin ada yang pernah nonton film alien. Bagaimana penduduk bumi begitu ketakutan ketika ada invasi dari makhluk luar angkasa. Tapi, giliran yang turun misalkan jagoan atau *hero*, manusia penuh harap. Nah, seharusnya seperti inilah perasaan manusia di malam

Lailatul Qadr, penuh harap. Bayangin coba, yang turun bukan hanya satu malaikat, tapi satu pasukan, ditemani oleh Jibril. Malam yang hanya terjadi di sepuluh malam terakhir. Mudah-mudahan kita ga melewati malam-malam lailatul qadar itu tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya. Mudah-mudahan kita masih diberikan umur.”

8) Kemuliaan Malam Lailatul Qadr

“Banyak orang yang ingin mendapatkan kemuliaan malam lailatul Qadr, karena ketika kita mendapatkan kemuliaan malam ini, kita dijanjikan pahala sebanyak seribu bulan beribadah. Tidak ada yang tahu siapa yang akan mendapatkannya. Itu semua atas kekuasaan dan wewenang Allah SWT, kapan tepatnya malam ini hadir, juga hanya Allah yang tahu, dan pada malam ini pun malaikat-malaikat turun ke bumi.”

9) Cahaya

“Dengerin Surah An Nuur ini, sambil buka-buka Qur'an, liat surahnya, dan terjemahnya. Semoga cahaya Allah berikan kepada kita semua yang mendengar dan membaca ayat-ayat-Nya. Khususnya Surah An Nuur ini. Cahaya itu bisa jadi akan berbuah sejak di dunia juga. Di semua urusan dan cita-cita. Kenapa seseorang ga mendapatkan jodohnya? Pekerjaan? Rizki sehari-hari? Rizki untuk segala tanggungannya dan keperluannya? Dan lain-lain hal? Bisa jadi seperti mencari sesuatu di kamar yang gelap. Coba aja tuh kamar dikasih cahaya. Niscaya yang dicari bakal keliatan, apa aja yang Allah gelapkan, ga ada yang bisa memberi cahaya. Kecuali dengan Izin-Nya. Semoga hal-hal yang bisa memadamkan cahaya kehidupan, kayak dosa, kemarahan orang terhadap kita, yang kemarahan itu adalah haknya, kekecewaan orang yang juga kekecewaan itu juga haknya, bisa diampuni Allah. Sehingga apa-apa yang gelap sebab kita gelapkan sendiri, diberi lagi cahaya oleh-Nya.

Bacaan Qur'annya pun insyaaAllah berkah, sampe-sampe semoga yang belum hamil pun jadi hamil. Sebab perjalanan “bakal anak”, ada cahaya. Sehingga jadi hamil. Yang berjualan ketemu pembeli, sebab bercahaya dilihat oleh pembeli. Yang belajar menjadi lebih terang, sebab dicahayai Allah, dan lain sebagainya. Hingga nanti super cahaya yang dibutuhkan adalah kelak di alam kubur, padang mahsyar, hari hisab, dan di negeri akhir.

Salam, dari saya dan Syeikh al Waliid Syamsan, beliau menyampaikan salam. Dan berdoa agar yang menyebar bacaan Qur'an beliau dan bacaan siapapun, akan mendapatkan tetesan Rahmat Allah dan Pertolongan-Nya, juga Ridho-Nya, dari setiap huruf yang didengarkan orang lain. Selamat juga menyebarkannya. Terlebih lagi di Ramadhan yang penuh berkah, dan semoga bisa menjadi makmumnya di Masjid Quba di Madinah, Kota Nabi.”

10) Mengejar Lailatul Qadr

“Di bulan Ramadhan, ada malam-malam yang disebut malam-malam i'tikaf. Malam-malam dimana Rasulullah SAW, yang kita kenal sebagai seseorang yang sudah luar biasa malam-malamnya, tapi makin hebat lagi di sepuluh malam terakhir. Saya betul-betul mengingatkan diri saya dan saudara semua untuk bersiap-siap agar pada saat nanti sepuluh malam terakhir Allah mengizinkan kita untuk mengorbankan malam kita untuk Allah SWT. Coba kita lihat bagaimana malam kita. Misalnya Saudara tidur jam 10, jam berapa biasanya saudara bangun? Jam 7 atau jam 9 ya? Apalagi, kalau libur. Subhanallah, lihat, bahkan kita tidak mau memberikan malam kita untuk Allah SWT. Apa kata Allah? “Bagi dong malamnya, jangan semuanya buat ente. Masa semua malam buat ente? Aku yang punya malam ga dibagi?” Di hari biasa, kita tidur jam 10 lalu bangun jam 5. Ini aja udah ga boleh, kenapa ga boleh? Masa malamnya ente ambil semua. Bagi dong buat Allah. “Bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya),” (QS. Al-Muzzammil: 2)

Qumillaila illaa qaliila, bangunlah walau cuma sedikit. Syukur-syukur saudara bisa bagi dua, setengah untuk saudara tidur, setengah untuk saudara bangun.

Sekarang saudara bayangkan, saudara menghendakikan malam saudara bukan cuma setengah, tapi semalam suntuk, saudara mengalah untuk Allah. Hebat, hebat, hebat sekali. lihat perbandingannya, normalnya rata-rata orang Indonesia tidur dari jam 10 malam sampai jam 5 pagi. Di hari biasa, kita bisa bagi separo malamnya buat Allah itu udah top banget. Nah, di bulan puasa, di sepuluh malam terakhir, masyaAllah, saudara korbakan untuk Allah semua malam ini, audara niat dah tuh i'tikaf sepuluh malam terakhir. Saya doain semoga saudara bukan cuma i'tikaf di masjid masjid besar di daerah saudara semua, tapi saya doakan saudara bisa i'tikaf di Masjidil Haram. Waduh, kalau i'tikafnya di sana, udah ga ada ngantuknya deh! Saya doain saudara bisa i'tikaf di samping makamnya Rasul, di Masjid Nabawi. Tapi, prestasi i'tikaf di sininya perbaiki dulu, alau ga diperbaiki, ga dipanggil sama Bos. Kalau saudara prestasinya bagus di kantor, kan dipanggil sama bos. Begitu juga Allah SWT. Saudara khatamkan Qur'an, tiba-tiba saudara dipanggil Allah SWT ke tanah suci. Saudara diberikan hak untuk berangkat haji atau umrah, lalu saudara mengulang kebiasaan saudara, yaitu mengkhatamkan Qur'an, bukan di kamar saudara, tapi di kamarnya Ismail, di Hijr Ismail, masyaAllah."

11) Mintalah Bantuan Allah Segalanya Akan Jadi Sederhana

"Nasib Ustadz, hehehehe. Dari kawan saya, Armun, yup, memang juga akan berat bila memimpin tanpa bantuan Allah. Siapa pun, maka pesan saya kepada dunia politik, mintalah bantuan Allah. Segalanya akan jadi sederhana, kepada semua pemimpin, bawalah yang dipimpinnnya menuju Allah dan meminta bantuan Allah. Maka tujuan-tujuan kepemimpinan, target-target, cita-cita, akan dibantu oleh Allah. Bukan hanya Jakarta loh yang milik Allah. Tapi semua kota di dunia, setiap jengkalnya,

ke atas atau ke bawahnya, dengan segala rupa persoalan dan permasalahannya, keruwetannya, keinginannya, adalah milik Allah. Bahkan apa-apa yang ada di atasnya semua kota dan apa-apa yang ada di dalamnya. Semua ada di dalam Genggaman Allah. *Dzaalikaa 'alallaahi yasiir* semua itu buat Allah teramat mudah.

Di ayat yang lain, Allah mengatakan, *Hayyin* mudah sekali, teramat mudah. Jadi, membangun Jakarta? Menjaganya, merawatnya, mengembangkannya? Mudah, buat siapa? Bukan buat Gubernur dan bukan buat siapapun, bila namanya masih manusia. Tapi buat Allah, Tuhan seru sekalian alam. Dan maasyaaAllah-nya, saya dan banyak lagi manusia, sudah merasakan kebenaran kalimat ini. A kata Allah, A. B kata Allah. Maka B juga adanya dan jadinya. Lalu bagaimana jika ada satu kaum, satu negeri, berhasil dalam pembangunannya? Sedang mereka bahkan bukan hanya tidak bertuhan Allah. Tapi juga tidak kenal. Gimana?

Buat saya, keberhasilannya, masih bukan keberhasilan. Sama seperti Saudara dagang, lalu berhasil, sukses, jaya. Tapi saudara ga beriman, lupa sama Allah, ga inget, jauh lah, buat saya, itu mah kemunduran. Kenapa juga kita ga bisa maju? Dan juga berketuhanan Yang Maha Esa? Beriman? Beramal saleh? Beribadah? Bisa kok. Jangan mau ukurannya hanya ukuran-ukuran dunia. Kita punya ukuran yang *the best*. Apa itu? Dunia akhirat. *Fiddunia hasanah, wafil aakhiroti hasanah* bahkan *Waqinaa 'adzaabannaar*. Sukses, jaya, tangguh, berhasil, bahagia, selamat, keren, top, di dunia, dan juga kelak di akhirat. Kemudian selamat pula dari azab nerakanya. Yakni saat di dunianya, jauh dari maksiat dan dosa. Doa saya dan kita semua, untuk semua pemimpin di dunia, dan yang dipimpinya.”

12) Pandangan Allah Yang Dituju

“Semua perasaan, semua rasa, ujian dari Allah. Nama, badan, dan bahkan segala kehidupan kita, dan orang lain, adalah ujian. Cepet-cepet aja kembaliin ke

Allah. Ga usah banyak bela diri, bela diri kalau tujuannya menjadikan pandangan orang berubah, malah salah. Pandangan Allah aja yang dituju, ridho Allah. Kebanyakan bela diri, mending dapet sabuk item atau sabuk putih ato ijo, hehehe, yang ada, kita malah suka nambah-nambahin dari yang seharusnya. Tambah salah lagi, biar aja, minta aja Allah datangkan pembela, atau bersyukur aja, Allah udah kasih pengingat.”

13) Allah Itu Serba Surprise

“Oleh Wirda Salamah Ulya, Allah itu serba *surprise*. Emang, segala sesuatu itu sudah Allah takdirkan. Kemarin, saya sibuk membenahi apa-apa yang ingin dibawa untuk keesekoan harinya, ke Hongkong. Gak ada pikiran tentang passport. Intinya, siapin aja yang mau dibawa dan jalan ke Hongkong. Ndilalah, passportnya malah masih di kedutaan. Karena rencananya, tanggal 4 juni kemarin, saya berangkat ke Mekkah untuk mengikuti daurah tahfidz summer camp, menghafal 30 Juz dalam waktu 2 bulan. Nah, jadi passportnya dibawa dan saya pun tidak tahu. Alhasil, ya tidak jadi berangkat ke hongkong ini. Sudah 2 kali di batalkan. Semua itu takdirnya Allah. Mungkin Allah belum ngizinin buat pergi kesana. Yasudahlah.”

14) Dahsyatnya Dhuha

“Kita seringkali salah kaprah, mencari rezeki dengan menggunakan cara-cara kita, cara manusia. Kita mencari rezeki dengan mengandalkan usaha, kerja, dagang, dsb. Padahal, Allah SWT telah memberikan tuntunan atau cara-cara mendatangkan rezeki yang berlimpah dengan cara yang begitu mudah. Bagaimana caranya? Yakni dengan cara sholat Dhuha, mengapa dengan sholat Dhuha? Karna Allah SWT telah mengatakan bahwa, “Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya, maka sholat Dhuha lah.” Sholat Dhuha termasuk salah satu ibadah sunnah yang tidak

pernah ditinggalkan oleh Rasulullah. Untuk itu sangat penting bagi kita semua, baik yang sudah rutin melaksanakan Dhuha maupun yang belum untuk mempelajari sholat Dhuha.

Dalam iBuk Dahsyatnya Dhuha, UYM akan menjelaskan apa-apa saja keutamaannya dari sholat Dhuha dan bagaimana kiat agar kita melaksanakan Dhuha secara rutin sebelum mengawali segala aktivitas. Penting sekali mempelajari Dhuha dan mengajarkan Dhuha kepada anak-anak kita. Gak ada kata terlambat kok buat belajar. Gak ada, itulah mengapa iBuk berjudul Dahsyatnya Dhuha sangat disarankan untuk dipelajari. Selamat membaca dan mengamalkannya, semoga iBuk ini bermanfaat untuk kita semua, Amiin.”

15) Jaga Wudhu

“Sebaik-baiknya baca Qur’an, dalam keadaan berwudhu. Ya, sebaiknya, jaga wudhu, sebab yang dibaca adalah ayat-ayat Qur’an, ayat-ayat yang merupakan Kalamullah, kitab suci, firman-Nya yang suci. Hendaknya dalam keadaan suci juga. Ngafal Qur’an, berarti berusaha juga menjaga kesucian. Sebab kita akan senantiasa mengulang dan mengulang. Dan itu butuh kita dalam keadaan wudhu terus. Bagaimana dengan yang haidh? Saya pernah bertanya kepada salah seorang guru. Tak mengapa, dengan niat belajar. Qur’annya, Qur’an terjemahan saja, supaya juga tidak lupa. Tentu ini akan pro kontra. Yah, mudah-mudahan Allah membimbing. Amin.”

16) Ahlan Wa Sahlan Ya Ramadhan

“Ada pintu di surga namanya Ar-Rayyan, pintu ini adalah pintu yang akan dimasuki orang-orang yang berpuasa. Berdoalah supaya kita semua bisa berkumpul bersama keluarga kita di pintu Ar-Rayyan ini, insya Allah. Berbahagia nih kita yang insya Allah akan disampaikan kepada bulan Ramadhan. Semua amalnya dilipatgandain, *wa’amaluhumudhaa’afun*, semua amal

orang akan ditingkatkan, dilipatgandain oleh Allah SWT. Yang paling banyak dilakukan oleh Rasulullah menjelang bulan Ramadhan adalah ibadah di malam hari dan membaca Al Qur'an. Sedikit tips supaya bisa mengkhathamkan Al Qur'an selama bulan suci Ramadhan adalah membagi waktu. Misal, datanglah ke masjid sebelum adzan. Jadi, sebelum adzan, kita udah stand by, udah ngaji 2 lembar.

Setelah adzan selesai, shalat, kemudian shalat wajib, disusul dengan ba'diyah. Ngaji 2 halaman lagi. Bisa tuh satu hari satu juz, satu bulan 30 juz, insya Allah. Ada orang bilang gini, "Lagi bulan Ramadhan aja ente balap-balapan baca Qurannya, balap-balapan shalatnya, balap-balapan sedekahnya." Gapapa, jangan dengerin dia. Jalan aja. Justru karena bulan Ramadhan, pol-polannya deh tuh amal shaleh. Tapi ingat, habis lebaran jangan off. Lanjut terus ngajinya, shalat shubuh di masjidnya. Jadikan Ramadhan sebagai bulan tarbiyah, bulan edukasi. Insya Allah.

Pembahasan tentang Ramadhan dan serba-serbinya ini lebih detail saya bahas dalam buku terbaru saya, *Pulang Kampung*. Silakan dibaca. Pesan ke 0816-140-1166, ya. Bisa juga kalau mau sekalian jadi agen buku saya. Hubungi ke nomor yang sama, ya. Makasih.

17) Kemuliaan Sedekah

"Bulan Ramadhan ini sebagai tempat belajar dan berlatih agar kita bisa beribadah di bulan-bulan selanjutnya. Sebagaimana kita berpuasa, shalat, tadarus Al Qur'an, tarawih dan bersedekah di bulan yang mulia ini, termasuk, menyediakan hidangan berbuka maupun sahur. Kemudian, bertemulah kita dengan hari kemenangan umat Muslim. Rasulullah SAW bersabda, "Bagi orang yang melaksanakan puasa, ada dua kebahagiaan. Yaitu, kebahagiaan saat berbuka dan kebahagiaan saat bertemu dengan Rabbnya." (Muttafaq'alah).

Ramadan merupakan tempat yang memiliki quantum amal, Rasulullah SAW adalah manusia paling

dermawan setiap saat. Bahkan, saat Ramadan pun beliau lebih dermawan. Beliau bersabda, “Sedekah yang paling utama adalah sedekah pada bulan Ramadhan.” (HR.Tirmizi). Oleh karenanya, kesempatan kita untuk berbuat baik sangat terbuka lebar. Dari, shaum, qiyamulail, i’tiqaf, menghidupkan lailatu qadar, dzikir, doa dan istighfar. Lebih luar biasa, apabila kita juga mengajak orang lain. Maka, pahala pun akan berlimpah, mengingat, setiap kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipatnya. Oleh karena itu, jangan menunda sedekah, karena juga akan menunda rezeki dari Allah Ta’ala. Semakin cepat bersedekah semakin cepat Allah membalasnya.”

18) Menjaga Niat Di Bulan Ramadhan

“Menjaga niat ini memang faktor tekad, *it’s about commitment*. Seseorang yang sudah punya tekad mau manjat gunung, kadang-kadang dilarang naik karena cuaca, karena hujan, karena ada longsor, tetap saja dia naik. Kenapa? Karena tekadnya besar, orang-orang yang sudah jatuh gedebak-gedebuk, tapi dia pengen jadi pesenam, penerjun payung, penerbang, dia ga peduli tuh omongan orang. Kaki udah patah juga, begitu dia sembuh, dia naik lagi, terjun lagi dari atas, itu semua karena faktor komitmen.

Kalau kita masuk gelanggang puasa di bulan Ramadhan dalam keadaan kita punya komitmen, kita pengen sampai *ending*, yang *ending* itu adalah *beginning* lagi, pengen nyampe tanggal 1 Syawwal, kayaknya pasti kejaga. Puasa ga bakal kena letih, kena lelah. Paling ngaso sebentar, jalan lagi, apalagi, cukup banyak fase-fase yang bisa dibagi-bagi di dalam Ramadhan itu agar bisa kejaga niat kita. 10 hari pertama, 10 hari ke dua, 10 hari ke tiga, tiga etape-etape seperti itu. Ada malam 27, ada lailatul qadr, ada malam takbiran, yang semuanya bisa membuat kita *refresh*. Tapi, tadi masalah tekad, punya ga niat? Jangan sampai hari pertama itu ga ada apa-apa.

Makanya, orang-orang mukmin kan dari Rajab, ketemu Sya'ban, dia udah latihan puasa, latihan ngaji.

Saudara-saudara yang baru mulai pegang Quran lagi pasti kerepotan. Ada orang-orang yang baru pegang Quran tanggal 1 Ramadhan. Itu sih biasanya 5 hari udahan. Kecuali beberapa orang yang memang niatnya kencang juga. Tapi, saya doain, mudah-mudahan puasa tahun ini jadi awal lagi buat dia menuju ke 11 bulan berikutnya pasca Ramadhan. Yang paling banyak dilakukan oleh Rasulullah menjelang Ramadhan adalah ibadah di malam hari dan membaca Al Quran. Sedikit tips supaya bisa mengkhataamkan Al Quran selama bulan suci Ramadhan, adalah membagi waktu. Misal, datanglah ke masjid sebelum adzan. Jadi, sebelum adzan, kita udah *stand by*, udah ngaji 2 lembar. Setelah adzan selesai, shalat, terus ba'diyah, 2 halaman lagi. Bisa tuh, 1 hari 1 juz. 1 bulan 30 juz.”

19) Motivasi Sedekah

“Dalam bersedekah, jangan ngukur isi kantong kita, tapi ukurlah berapa besar karunia Allah yang akan dianugerahkan kepada kita. Allah bisa lipatgandakan 10 kali, 100 kali, 700 kali lipat, bahkan juga bisa tak terhingga. Sudah banyak yang membuktikan kehebatan, keajaiban, kekuatan sedekah. Bahkan disaat kita sudah merasakannya, “*Don't Stop*“, jangan berhenti, teruskan, lanjutkan, ajak temen, sodara, tetangga, *followers* untuk bersedekah, maka sedekah kita akan jadi Quantum. Bisa jadi kita takut untuk mengulanginya lagi, yaitu sedekah terbaik, karena Allah sudah menggantinya. Maka, janganlah berhenti, kekayaan Allah tidak ada batasnya, Allah yang mengatur rizki untuk kita.

Siapkah kita terima rizki banyak atau sedikit? Saat kita royal dengan Allah, maka Allah royal dengan kita. Jangan beranggapan bahwa zakat, infaq atau sedekah menjadi beban buat kita, karena harta kita berkurang. Zakat, infaq atau sedekah justru menjadi kesempatan emas buat kita dalam pengabdian kepada Allah SWT.

Selamat menunaikan zakat dan sedekah dengann sebaik-baiknya. Insy Allah berkah dunia akherat.”

20) Berpuasalah Maka Akan Sehat

“Puasa itu sehat, biasanya, orang itu sakit sebelum puasa karena takut, karena mikirin yang ga bisa, ga kuat, mikirin lapar, mikirin haus, akhirnya pembawaannya jadi sakit. Padahal, dengan berpuasa itu bakal jadi sehat. Seperti kata Rasulullah SAW dalam sebuah hadits: Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW bersabda: ”Berpuasalah, maka kamu akan sehat.” (H.R. Ibnu Suny dan Abu Nu’aim). Ada yang terjadi di dalam tubuh kita saat kita berpuasa, proses yang kita ga tahu, kita ga lihat, tapi manfaatnya bagus. Di tubuh kita ini banyak sekali lemak atau kolesterol. Apa yang kita makan, kadang-kadang kalau kita ga olahraga dengan teratur dan proporsional, lemak ini akan menjadi masalah.

Dengan puasa, lemak-lemak yang ada di dalam tubuh kita akan terbakar semua. Prosesnya tatkala orang kelaparan, mulai siang perut kosong, organ-organ tubuh merasa kelaparan dan stress. Di situlah kolesterol tadi akan diubah membentuk suatu energi. Proses ini akan menghasilkan lemak yang baik untuk tubuh kita, yaitu HDL, *high density lipoprotein*. Lemak ini buat menghapus semua flek-flek yang ada di pembuluh darah kita. Jadi, dia seolah-olah kayak *vaccum cleaner*. LDL, itu yang kolesterol yang jahat, dibersihkan sama HDL tadi. Jadi, dia bisa mengurangi kolesterol. Di samping itu, lemak yang jelek dari hasil metabolisme karbohidrat, trigliserid, itu juga hilang. Puasa juga sangat bagus buat orang-orang yang punya diabetes. Karena pada orang-orang yang gemuk itu terjadi proses resistensi insulin. Insulin ini harus mengubah darah yang beredar dalam tubuh kita untuk bisa dimetabolisme. Jadi, karena gemuk, karena kolesterolnya tinggi, sehingga terganggu metabolisme tersebut. Dan masih banyak lagi manfaat puasa untuk kesehatan. Luar biasa bukan main. Bener

yang tadi Rasulullah SAW bilang, berpuasa maka akan sehat.

Betapa pun Allah memberikan kemudahan buat kita, *yuriidullaahu bikumul yusra*, tapi Allah menghendaki kita tetap berpuasa, *wa an tashumu khoirul lakum*, kalau kalian berpuasa, sesungguhnya itu lebih baik buat kamu. Emang, kita males melewati fase kelaparan. Saya coba jelasin sedikit, Allah udah menjelaskan, ga apa-apa lho, ga puasa, kalau kalian lagi pergi, lagi sakit, ga apa-apa ga puasa. Tapi, Allah bilang juga, *wa an tashumu*, kalau kalian itu berpuasa, *khairul lakum* itu lebih baik. Mudah-mudahan kita lebih pentingin kepentingan Allah daripada nafsu dan perasaan kita. Percayalah, apa-apa yang Allah gariskan itu selalu yang terbaik buat manusia. Siapa sih yang lebih tahu badan kita kecuali Yang Menciptakan?.”

21) Ringan Berzakat

“Ada sahabat yang bertanya, bagaimana jika tiap bulan sudah zakat, apakah masih dihitung tiap tahunnya? Jika dari penghasilan setiap bulan sudah dikeluarkan zakatnya, akhir tahun tidak dikeluarkan lagi. Kecuali untuk harta yang belum dikeluarkan zakatnya, jika mencapai nishab harus dikeluarkan zakatnya. Nishab penghasilan yang terkena kewajiban zakat adalah setara dengann 520 kg beras. Kalo penghasilan kita setara dengan 520 kg beras maka wajib zakat. Tiap bulan bayar Zakat 2,5 % saja. Itu minimal ya, kalo mau lebih silahkan. Nah, yang tiap bulan sudah zakat, maka sisa rizki yang bisa ditabung tidak lagi dikeluarkan zakat tahunan. Tapi tabungan itu akan dikeluarkan zakatnya lagi jika sudah setahun lagi.

Aselinya zakat itu ringan, enteng, mudah, gampang. Tapi kadang ada yang merasa bingung ngeluarinnya. Nah, kalo penghasilannya masih kecil, atau dibawah nishab gimana? Misal penghasilan baru 2 juta, padahal batas wajib zakat diatas 4 juta, zakat nggak? Kalo mau zakat? Zakat aja biar terbiasa berzakat dan sedekah,

seperti kita ajarkan anak-anak kita sholat. Kita ajak anak kita sholat disaat mereka belum baligh. Kita sudah ajarin mereka wudhu dan sholat. Biasakan berzakat atau bersedekah walau penghasilan masih kecil, karena akan mengikis kebakhilan. Anggap aja enteng, ringan, gampang, bahkan Allah janjikan perlipatan. Jangan khawatir berkurang, selamat menunaikan zakat, semoga berkah dunia akherat. Amin.”

22) Omzet Turun Hajar Dengan Sedekah

“Bila Anda menjumpai mobil Nissan X-Trail dengan plat nomor cantik: K 38 AB, itulah mobil Hendi Setiono. Plat nomor yang sepiantas terbaca KEBAB itu sengaja dipesan untuk merenguhkan kesuksesan Hendi sebagai pengusaha kebab. Ya, Hendi adalah pendiri sekaligus presiden direktur PT Baba Rafi Indonesia, produsen kebab Turki cap ‘Baba Rafi’. Outlet makanan racikan Timur Tengah ini berjumlah sekitar 350, tertata sejak di pinggir jalanan ibukota hingga pelosok Ambon, Maluku, dengan kantor pusat di Nginden, Surabaya, dan Pondok Labu, Jakarta Selatan. Karyawannya mencapai 700 orang, 200 diantaranya berpendidikan S1 hingga S2. Omzetnya puluhan miliar, dan 25% di antaranya masuk kantong Hendi sebagai laba bersih. Kebabnya juga menjangkau Malaysia, lewat bendera Baba Rafi Malaysia Sdn Berhad.

Hendi memulai bisnisnya di usia 20 tahun setelah men-DO-kan diri Jurusan Teknik Informatika ITS. Modalnya Rp 4 juta. “Duit pinjaman *arek-arek* dan saudara,” katanya. Tentu tidak *jreng* langsung sukses seperti sekarang. “Saya pernah jatuh bangun, bahkan berdarah-darah.” Baru dua pekan berjualan kebab dengan satu gerobak di kawasan Nginden, Surabaya, rekan kerjanya jatuh sakit. Terpaksa Hendi jualan sendiri. “*Ndilalah*, hari itu hujan deras, jadi sepi pembeli,” kenangannya. Untuk menghibur diri, hasil jualan hari itu dia belikan makanan di warung sebelah gerobaknya. “Di sana ada warung *sea food*. Saya pesan. Eh, saat membayar,

ternyata harganya lebih mahal daripada hasil jualan saya. Jadi, malah tekor,” Hendi terbahak.

Orangtuanya sempat *shock* melihat kelakuan Hendi. Tapi, sang anak terus berusaha membuktikan bahwa keputusannya benar. Takdir pun berpihak padanya. Setahun pertama setelah masa *trial and error*, Hendi mengaku berpenghasilan bersih Rp 20 juta per bulan. “Wah, yo rasanya sudah seneng banget. Baru umur 20 tahun, penghasilan sudah Rp 20 juta sebulan,” ceritanya. Dari penghasilannya di beberapa bulan pertama, Hendi mampu membeli sebuah motor Yamaha Mio. “Ke mana-mana saya pakai motor itu,” kenangnya. Kini, Hendi yang nominator Asia’s Best Entrepreneur Under 25 versi Majalah BusinessWeek, mengendarai Harley-Davidson. “Badan saya kan sudah melar,” dia bilang.

Selain itu, Hendi punya dua rumah. Satu di Jakarta dan satu lagi di kawasan elite Perumahan Bumi Galaxy Permai, Surabaya. Ia mengungkapkan, dulu sewaktu kuliah sangat mengidamkan punya rumah besar di Bumi Galaxy Permai. Ia berkisah, “Dulu setiap pulang dari kampus menuju rumah di Semolowaru, saya selalu melewati kawasan perumahan itu. Saya sering mampir sejenak di perumahan elite itu, sampai kenal dengan para satpam di sana.” Dari sanalah Hendi yakin bakal mampu memiliki sebuah rumah di Bumi Galaxy Permai.

Apa rahasia kesuksesannya? Salah satu “10 Tokoh Pilihan 2006” versi majalah Tempo ini menyebut satu amalan penting: sedekah. Ini pun bukan sembarang sedekah, melainkan jurus sedekah khas Wisatahati asuhan Ustadz Yusuf Mansur. “Saya yakin istilah ‘inden rezeki’. Orang biasanya membayar zakat 2,5 persen dari keuntungan. Saya membaliknya, sebelum ada untung, harus bayar zakat dulu,” ungkap Hendi yang rutin bersedekah ke tujuh yayasan yatim-piatu. “Pokoknya, kalau omzet turun, kita hajar dengan sedekah,” ia menegaskan, dengan kesadaran itu pula Hendi hampir tak pernah menghambur-hamburkan uang untuk hobi yang hedonis semisal *clubbing* di tempat hiburan malam.

“Kalau jalan-jalan ke mal, itu rutin. Tapi, saya dan keluarga tidak konsumtif. Paling-paling hanya lihat tren fashion saat ini untuk diterapkan ke bisnis saya. Misalnya, untuk desain pakaian karyawan dan outlet-outlet,” ujar pria kelahiran 30 Maret 1983 ini. Ingin lebih banyak membantu sesama, bapak dari Rafi Darmawan, Reva Audrey Sahira, dan Ready Enterprise ini lebih suka memakai uangnya untuk melebarkan sayap bisnis. Misalnya, dia kini merintis gerai Roti Maryam Aba-Abi, roti khas Timur Tengah. Sekarang sudah puluhan outlet di Jawa Timur. Salah satu “Duta Mandiri” ini juga mendirikan Baba Rafi Palace. Sudah ada dua pondokan megah yang disewakan di Surabaya. “Di Siwalankerto, ada 18 kamar dengan tarif Rp 700 ribu per bulan per kamar. Lalu di Prapanca ada 16 kamar, tarifnya Rp 1,2 juta per bulan,” ia mengungkapkan. Hendi pun sedang mengkreasi produk baru, Piramida Pizza. Yakni inovasi pizza yang ditempatkan bukan di loyang tapi dalam *cone*. Sehingga, pizza ini bisa dinikmati di perjalanan seperti es krim.”

23) Mempersiapkan I'tikaf

“Kita berharap sekali pada Allah SWT agar Allah betul-betul mencatatkan sejarah kepada kita bahwa kita pernah mendapatkan malam lailatul qadr. Tidak disebutkan oleh Nabi Muhammad SAW kapan tepatnya malam lailatul qadr. Karena, kalau dikasih tahu, orang tidak berlomba-lomba. Rasulullah SAW cuma memberikan tanda yaitu di malam malam ganjil, contoh, 21, 23, 25, 27, 29, walaupun bukan berarti saudara lewatkan malam-malam genap. MasyaAllah, kalau di Mekkah nih, malam 27 jadi malam puncak karena diyakini betul malam itu lailatul qadr. Walaupun belum tentu lailatul qadr munculnya di malam 27, bisa jadi ada di malam 21, atau bisa jadi 22. Ga ada yang tau, Rasul cuma bilang, ini munculnya di malam-malam ganjil. Tapi, Rasul tidak menutup kemungkinan lailatul qadr turun di

malam genap. Makanya, saudara habiskan saja 10 malam terakhir Ramadhan full untuk i'tikaf.

Rasulullah SAW menyuruh kita menjaga malam lailatul qadr karena memang luar biasa sekali keutamaannya. Saya mengingat ya, dulu saya tiga tahun tuh mengincar malam lailatul qadr. Saya bilang, ga kekejar nih dosa saya kalau pakai jalur konvensional, saya harus dapat lailatul qadr. Karena, sekali dapet malam lailatul qadr, jackpot banget itu. Dapat kebaikan yang senilai dengan kebaikan selama 1000 bulan, apa bukan jackpot namanya? Pembaca yang dirahmati Allah, kita tidak akan mendapatkan malam lailatul qadr tanpa rahmat Allah SWT. Jadi, bohong aja kalau kita bilang atas usaha kita, bohong. Jadi, kita dapat malam lailatul qadr, ampunan, termasuk surga, aslinya karena rahmat Allah. “Ustadz, tapi kalau bukan karena amal kita, percuma dong kita ibadah?” Ga ada kata percuma karena ada korelasinya antara amal kita dengan rahmat Allah. Amal-amal kita ini yang akan mendekatkan kita pada Rahmat Allah. Salah satu jenis amal shaleh adalah doa. Jadi, salah satu syarat untuk mendapatkan malam lailatul qadr, ya saudara berdoa kepada Allah SWT supaya diberikan waktu untuk menyambut lailatul qadr dan agar digolongkan sebagai orang-orang yang berhak mendapatkan malam lailatul qadr.”

24) Belajar Sedekah

“Temen-temen semua, kalau pengen dunia, ada yang punya lho dunia itu. Siapa? Allah SWT. Jangan ragu minta, jangan ragu, deketin Allah, deketin yang punya dunia, jangan ninggalin Dia, jangan ninggalin Allah. Deketin, deketin dengan sempurna. Apa yang jadi perintahnya, jalanin, kan sama aja kita dateng ke manusia, terus kata manusia itu, “tolong ya pak, rekening listriknya, rekening korannya, nanti juga fotocopy, dan segala macam, tolong dilampirkan di permohonan saudara.” Lah, ke Allah gitu juga, Allah nyuruh shalat, sedekah, puasa,

zakat, dzikir, istighfar, penuhin. Terus, minta gapapa, minta sama Allah gapapa, silahkan.”

25) Indonesia Itu Multi Kultural

“Indonesia itu multikultur, multiras, multietnis, dan multi multi yang lain. Itu berkah tersendiri buat kita, sebelum belajar bermasyarakat dengan bangsa dan kulit, serta bahasa yang berbeda, misalnya. Saat kita ke luar negeri, kita dah belajar dulu di negara kita sendiri. Karenanya, syukuri, kita kudu bisa berteman dengan siapa aja akur dengan siapa aja. Harus bisa membedakan mana soal pergaulan, mana soal akidah. Sepanjang tidak menukar akidah, maka kita adalah satu Indonesia.”

26) Perubahan Itu Berproses

“Perubahan itu berproses, termasuk kita-kita yang berdakwah. Harus memahami pula bahwa semua berproses, jika yang didakwahi ada saatnya ia memakimaki, menghina, mencaci, menjatuhkan, bahkan mungkin tindakannya membahayakan, percayalah, para Nabi pun disuruh oleh Allah bersabar dalam berdakwah, dan terus berdoa. Apalagi mereka-mereka dan saya, yang berdakwah sambil tetap ada dosa dan maksiatnya. Semoga Allah mengampuni dan menjadikan segala sesuatunya jadi ibadah.”

27) Patungan Memberikan Beasiswa

“Kader-kader terbaik yang dikirim sekitar 2 tahun yang lalu, Subhaanallaah, MaasyaaAllah, menggembarakan. Kawan-kawan bisa loh ikutan patungan ngeberangkatin putra putri Indonesia beasiswa ke berbagai belahan dunia. Sederhana kok seluruh biaya, per 1 orangnya ditanggung 1000 orang. Enteng dah, bisa sampe S3, kita berperan sebagai pembantu negara dalam memberikan beasiswa dan dukungan. InsyaaAllah pahala dan kebaikannya ga keitung.”

28) Sunatullah Jika Dalam Berdakwah Ada Yang Ga Suka

“Setiap orang merasa paling berat tantangannya, paling berat kesusahannya. Dan suka mengatakan, padahal saya dakwah, padahal saya berbuat baik, padahal saya pengen mereka berubah, dan padahal-padahal yang lain. Sunnatullah jika dalam berdakwah ada yang ga suka, ada yang sebel, ada yang jahil, ada yang melawan, ada yang benci, ada yang fitnah, ada yang berniat, mencelakakan, Sunnatullah. Coba pelajari sejarah dan kisah-kisah Rasul dan para sahabatnya. Juga para Nabi dan Rasul terdahulu. Mana ada yang ga punya musuh? Dan sebaik-baiknya Penjaga dan Penolong? Allah *Jalla Jalaaluh*.”

29) Bangun Kepositifan

“Ayo aaaaahhh, jaga mulut jangan ampe kita ngata-ngatain orang. *It's not you, it's not us, we are* orang Indonesia, santun, lembut, ramah. Ga ngeledek, ga ngehina, ga ngata-ngatain, jaga, jaga, jaga. Kalau ada sesuatu yang keluar dari mulut kita, pikiran kita, tangan kita, haruslah jadi doa dan kalimat-kalimat positif, liat nih ayat 63, Qs. 25. Al Furqan. Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Al Furqan: 63) Belajar juga dari Allah. Segitunya manusia banyak yang memusuhi-Nya, membangkang kepada-Nya, menyekutukan-Nya dengan sesuatu, enggan beribadah dan hormat pada-Nya, dan bahkan ga jarang dirasenin, dikomplen, dimarahin, diambekin, dan ditinggal Allah tetap memberi makan, tempat tinggal, nafas, bumi-Nya, dan segala fasilitas. Dan Allah terus kasih waktu dan kesempatan, bahkan didorongnya, ditolongnya, untuk segera kembali pada-Nya.

Ayo, if you are Yusufer, you are dreamer too, As one, saya mau mastiin. Abis ini, mulai sekarang ini, ga

ada lagi komen negatif terhadap orang lain, jaga, bangun kepositifan, selalu harus positif. Saya mau mastiin, mulai sekarannng, jika ada yang komen negatif, maka *he or she, is not Yusufer.*, tapi penyusuper, hehehe. be santuner, be lembuter, be sabarer, be kalemer. *be the one* yang punya hati seluas semesta, *don't be the* Jengkelers. Pertama, positif dulu, siapa tau dia hamil terus suaminya sayang. Nemenin istrinya, tanpa makan, lagi ngidam barangkali. Hehehe. Jadi, yang pertama, taro dan kedepankan baik sangka dulu, siapa tau juga yang beli itu musaafir kelana. Hehehe, ga ada ruginya baik sangka. Yang kedua, doa dan dakwahkan dengan santun. Yang ketiga, sebelum beliau jualan, borong aja duluan, jadi kan beliau ga perlu buka, hehehe. Asyik dah, saya doain, dagangannya situ dan dagangan semua yang dagang, laku.”